

BAB V

PENUTUP

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebagai seorang mahasiswa yang menjalani peranan ganda yaitu sebagai mahasiswa dan sebagai pekerja *part-time* di kedai kopi hal ini tentunya menjadi awal pembelajar baru bagi seroang mahasiswa sebelum benar-benar menginjak dunia karir setelah lulus nantinya sebagai ladang latihan untuk mencari pengalaman baru tentang dunia kerja. Penelitian kali ini melibatkan ketiga informan seorang mahasiswa pekerja *part-time* kedai kopi untuk melihat bagaimana sebuah gambaran *work-life balance* terjadi dengan melibatkan ketiga aspek utama pembentuk *work-life balance* menurut McDonald dan Bradley (2005) yaitu: (1) Keseimbangan waktu (*time balance*), (2) Keseimbangan keterlibatan (*involvement balance*), dan (3) Keseimbangan kepuasan (*satisfaction balance*). Ketiga aspek itu akan menjelaskan bagaimana proses *work-life balance* terbentuk dalam diri ketiga informan.

Keseimbangan waktu (*time balance*) adalah salah satu sebuah aspek yang dapat mempengaruhi proses *work-life balance* terjadi dalam diri seorang individu. Hasil dari penelitian ini, ketiga informan telah dapat mencapai keseimbangan waktu dilihat dari kedua faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor individu dan faktor organisasi dimaa faktor individu mencakup bagaimana ketiga informan sama sama memiliki prioritas waktu dalam kedua perannya yang berbeda seperti ketika waktu berkulih dan bekerja, meskipun pada informan R priortasnya adalah bekerja dan informan G dan A memiliki priortas kuliah, namun karena adanya prioritas itu akhirnya mereka mengetahui bagaimana cara-cara mengatur waktu dan menyeimbangkan waktu nya pada kedua perannya yang berbeda sehingga tidak saling mengganggu antar peran. Dan organizational faktor yang di pengaruhi langsung oleh lingkungan kerja dan kuliah yang telah memberikan fasilitas dengan mengeluarkan jadwal sehingga ketiga informan lebih mudah untuk menyesuaikan waktunya agar tidak bertabrakan satu sama lain, yang dimana sesuai dengan pernyataan informan G, A, dan R jika mereka ada tubrukan waktu mungkin hanya di pengerjaan tugas kuliah yang mnegmabil jadwal di luar kuliah dan itupun bisa di negokan dengan teman kerja untuk tukar shift.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, hal ini sesuai dengan pernyataan McDonald & Braley (2005) bahwa keseimbangan waktu (*time balance*) yang dimana dalam aspek ini menyangkut sejumlah waktu yang diberikan untuk bekerja dan peran di luar pekerjaan. Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas yang ada di tempat kerja dan dalam kehidupan kuliah pada ketiga informan dalam penelitian ini telah terlihat ditinjau dari kedua faktor pendukungnya yaitu *individual factor* dan *organizational factor*.

Involvement balance (Keseimbangan keterlibatan), keseimbangan keterlibatan ini menyangkut keterlibatan tingkat psikologis atau komitmen untuk bekerja dan di luar pekerjaan. Pada ketiga informan, keseimbangan keterlibatan ini terlihat dari cara informan memiliki komitmen, cara keluar dari kesusahan menghadapi peran ganda di awal awal menjalankannya dan lingkungan sekitar yang sangat suportif. Dalam keseimbangan keterlibatan ini di pengaruhi oleh kedua faktor yang saling mendukung tercapainya keseimbangan keterlibatan dalam diri ketiga informan yaitu *individual factor* dan *society factor*. *Individual factor* meliputi komitmen dan cara informan mencapai keseimbangan dalam perannya seperti ketika ketiga informan memiliki komitmen bekerja dan berkuliah, ketiga informan sanggup menerima konsekuensi jika harus mengelurkan tenaga dan usaha lebih banyak daripada mahasiswa lain dalam mengejar perkuliahan dan bisa lebih banyak belajar bertanggung jawab atas keduanya.

Selain itu informan juga memiliki cara cara agar mencapai keseimbangan yaitu dengan banyaknya dukungan dari keluarga, teman kuliah dan teman kerja. Bentuk dukungan dukungan itu dirasakan informan seperti informan merasa di bantu di inagtkan jika ada deadline tugas, ada nya tugas kelompok tetap di ajak dan pembagian tugas yg tidak bgtu memberatkan serta dari teman kerja bisa bergantian shift jika ada tugas kuliah yang harus di kerjakan sesegera mungkin. Dan sema hal itu di kategorikan dalam faktor sosial yang mempengaruhi tercapainya keseimbangan keterlibatan dalam diri ketiga informan. Serta hal ini sejalan dengan pernyataan McDonald dan Bradley (2005) yang menyatakan bahwa keseimbangan keterlibatan merupakan keseimbangan yang melibatkan individu dalam diri individu seperti keterlibatan individu dalam berkerja dan dalam kehidupan pribadinya.

Keseimbangan kepuasan (*satisfaction balance*) merupakan sebuah keseimbangan dimana keseimbangan ini merupakan tingkat kepuasan dalam pekerjaan maupun di luar pekerjaan. Hal ini terlihat pula dalam diri ketiga informan seperti informan mamou mejelaskan bentuk bentuk kepuasan dirinya terhadap perannya saat ini yaitu dengan menunjukkan sikap tidak akan pindah

tempat kerja maupun memutuskan salah satu upan yang ada guna mengurangi stress. Hal ini bisa terjadi karena ketiga informan sudah nyaman dalam menjalankan kedua perannya yang berbeda meskipun pada informan A ada tambahan alau salah satu kepuasan dalam bekerja adalah gaji yang di dapat, namun selebihnya ketiga informan menyatakan hal yang sama bahwa mereka puas dengan menunjukkan sikap yang tidak mau pindah dan nyaman. Hal ini sejalan dengan pernyataan Mc Donad & Brdley (2005) yang menyatakan bahwa keseimbangan kepuasan merupakan sebuah bentuk kepuasan yang dirasakan individu seperti individu memiliki kenyamanan dalam keterlibatan di dalam pekerjaannya maupun dalam kehidupan diri individu tersebut. Oleh karena itu dalam penelitian kali ini sama halnya yang dirasakan oleh ketiga informan, supaya ketiga informan merasa puas terhadap dirinya dan perannya dibutuhkan juga tingkat kepuasan, sejauh mana peranan individu supaya merasa puas dan nyaman dalam menjalankan perannya.

Berdasarkan hasil temuan teori dan pembahasan secara keseluruhan, peneliti menyimpulkan bahwa individu yang memiliki *work-life balance* harus melalui ketiga proses keseimbangan untuk mencapai *work-life balance* yaitu keseimbangan waktu, keseimbangan keterlibatan dan keseimbangan kepuasan.

5.2 Refleksi Penelitian

Penelitian kali ini telah melewati dan melalui beberapa proses dari persiapan hingga pengambilan data sehingga perlu memakan waktu yang cukup lama. Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti telah mendapatkan beberapa pengalaman baru yang sangat berharga selama menjalankan penelitian ini maupun pembelajaran yang didapatkan dari ketiga informan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana ketiga informan mampu memiliki *work-life balance* dalam menjalankan setiap peranannya yang berbeda. Selain itu dalam proses penelitian ini, peneliti juga menyadari masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki lebih lagi dari penelitian kali ini.

Adapun beberapa pembelajaran baru yang diperoleh peneliti pada penelitian ini selama proses melakukan penelitian yaitu pertama, peneliti mendapatkan banyak pengalaman baru terkait penelitian kualitatif pada pengerjaan tugas akhir atau skripsi kali ini. Meskipun sebelumnya peneliti pernah mempelajari tentang penelitian kualitatif hingga proses pengambilan dan pengolahan data pada semester lima, tetapi tetap saja segala proses menjadi berbeda dengan penelitian kali ini, karena pada saat itu waktu melakukan penelitian kualitatif sangat singkat hanya satu semester sedangkan

pada pengerjaan skripsi kali ini waktu yang dilakukan lumayan panjang yaitu selama dua semester. Serta peneliti disini belajar bagaimana cara melakukan pengambilan data secara *online* dikarenakan keadaan *pandemic covid-19* yang melanda seluruh dunia sehingga diharuskan melakukan pengambilan data secara online hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti karena secara online sangat terkendala dengan masalah jaringan internet. Meskipun saat ini sudah memasuki era *new normal*, namun dalam pengambilan data dengan total 5x wawancara, 4x wawancara pengambilan data dilakukan secara online dan 1x wawancara dilakukan secara langsung ke tempat kerja informan dan tentunya tetap dengan prosedur protocol Kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah.

Kedua, dalam melakukan penelitian ini, meskipun secara online peneliti tetap melakukan prosedur wawancara seperti wawancara offline biasanya, diawali dengan pembangunan rapport yang lumayan agak susah dibandingkan dengan wawancara secara offline karena berbicara lewat media online keterbatasannya disitu. Tetapi untungnya sebelum proses pengambilan data, peneliti dan informan cukup banyak berbincang melalui via chatting di *WhatsApp* sebelum memulai penelitian.

Ketiga, selain itu adapula tentang beberapa hal yang bisa peneliti pelajari dari informan melalui penelitian ini yaitu cara informan mencapai *work-life balance* dengan melakukan pengaturan waktu yang seimbang sebagai salah satu kuncinya dan kalau ada waktu senggang tidak boleh di sia siakan untuk bermalasan-malasan justru harus di isi dengan melakukan hal yang berguna bagi hidup. Serta peneliti yang sebelumnya bukan merupakan seorang pekerja *part-time* dan juga *freelance* sebagai seorang EO (*Event Organizer*) dalam sebuah acara, dan dari sini peneliti banyak belajar tentang bagaimana mengatur waktu yang seimbang antara kuliah dan kerja agar tetap seimbang.

Selain mendapatkan pembelajaran yang positif dari penelitian kali ini, peneliti juga mendapatkan beberapa keterbatasan dalam penelitian kali ini, yaitu pertama, susah mencari waktu yang pas untuk melakukan pengambilan data pada seorang mahasiswa pekerja *part-time* di kedai kopi dikarenakan situasi di kedai kopi selalu rame dan kalau ada waktu luang, informan dalam penelitian ini sibuk kuliah maupun mengerjakan tugas kuliah. Sehingga seringkali susah untuk membuat jadwal wawancara dengan informan.

Kedua, tempat melakukan penelitian tidak terlalu kondusif, meskipun berada di rumah masing-masing pada rumah informan dan peneliti, ada

beberapa kendala jaringan sehingga sering kali sempat hening beberapa kali ketika melkaukan penelitian kali ini. dan ada juga penelitian yang mengambil data secara langsung di tempat kerja informan dikarenakan waktu yang tidak menemukan titik tengah sehingga peneliti memang harus mewawancarai informan langsung di tempat kerjanya.

5.3 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah djabarkan diatas dan beberapa kajian teoriti diatas serta penggunaan metode kualitatif untuk penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada tiga orang informan yang berinisial R, G dan A peneliti menemukan adanya ketigas aspek yang muncul dalam proses terjadinya *work-life balance* pada ketiga informan yaitu keseimbangan waktu, keseimbangan kepuasan dan keseimbangan keterlibatan pada seorang mahasiswa pekerja *part-time* di kedai kopi.

Ketiga proses atau aspek *work-life balance* tersebut terpenuhi dengan adanya bebrapa faktor yang ada dalam diri individu, lingkungan sekitar maupun lingkungan kerja yang menjadi satu kesatuan untuk menjelaskan proses terjadinya kesimbangan pada setiap aspek *work-life balance* yaitu keseimbangan kepuasan, keseimbangan waktu dan keseimbangan keterlibatan.

5.4 Saran

5.4.1 Saran Praktis

Berdasarkan keterbatasan penelitian kali ini, maka peneliti ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi ketiga informan diharapkan melalui penelitian kali ini Selalu mempertahankan *work-life balance* untuk kedepanya nantinya, tidak hanya untuk saat ini atau dalam waktu dekat dekat ini karena saat ini statusnya masih sebagai seorang mahasiswa yang antninya pasti akan berkembang dengan kariinya yang lebih besar lagi.
2. Bagi para pekerja *part-time* Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang sangat penting untuk bisa mengetahui bagaimana cara mengatur waktu dalam kehidupan pribadi dan kehidupan karir nya sehingga meskipun sebagai mahasiwa *part-time* ataupun peran ganda lain selain mahasiswa dengan

pekerja *part-time*, diharapkan bisa menjalani kehidupannya dan menjaga kesiamban kedaunya.

5.4.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kali ini, pada seorang mahasiswa *part-time* di kedai kopi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran awal seputar gambaran *work-life balance* pada mahasiswa *part-time* agar bisa diteliti lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya. Serta penelitian selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penggalan data lebih dalam dikarenakan penelitian kali ini harus dilakukan secara online karena situasi saat ini dunia sedang dilanda *pandemic covid-19*. Sehingga penggalan data sangat terbatas dikarenakan keterbatasan ruang dalam melakukan penelitian kali ini.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2021). Konsep/Penjelasan Teknis Menegenai Tenaga Kerja di Indonesia. Diakses pada tanggal 15 Juni 2021 Pukul 20.00 WIB

<https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>

Creswell, J. W. (2015). Penelitian Kualitatif & Desain Riset. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Dariyo, A. (2008). Psikologi Perkembangan Dewasa Muda. Grasindo: Jakarta.

Denzin & Lincoln. (2009). Handbook of Qualitative Research. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Daulay, S.F. (2009). Perbedaan Self Regulated Learning antara Mahasiswa Sumatera Utara yang bekerja dengan yang tidak bekerja. Skripsi. Sumatera Utara

Drs. Sutrisno Hadi Ma. (1989). Metodologi Rescarch I. Penerbit Andi Offset: Yogyakarta.

Dudija, N. (2011). Jurnal Humanitas. Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi antara Mahasiswa yang Bekerja dengan Mahasiswa yang Tidak Bekerja. Bandung

Firmansyah, Yayan. (2016). Komperatif faktor Work-Life balance (Studi pada Mahasiswa Bekerja Dan Tidak Bekerja di Kota Bandung). Dosen Tetap STIE EQUITAS YKP BJB

Fisher, G. G., Bulger, C. A., & Smith, C. S. (2009). Beyond Work and family: A Measure pf Work/Nonwork Interference and Enhancement. Journal Ofoccupational Health Psychology. American Psychological Association, 14(4).

- Hada, Reineldis Ina P., dkk. (2020). Felcible working arrangement dan pengaruhnya terhadap work-life balance pada resellers online shop. *Jurnal ekobis: ekono, bisnis dan manajemen*. Vol. 10 Nomor 2.
- KBBI Online. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Riset, teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2019). *Statistik Pendidikan Tinggi*. Pusdatin Kemenristekdikti: Jakarta.
- Kirton, G. and Greene, A.M. (2010). *The Dynamics of Managing Diversity – A Critical Approach* 3rd edition. London: Routledge
- Lenaghan, J.A. & Sengupta, K. (2007). Role conflict, role balance and affect: A model of well-being of the working student. *Journal Behavioral Applied Management*, 9(1), 88-109.
- Lubis, R., Irma, N. H., Wulandari, R., Siregar, K., Tanjung, N. A., Wati, T. A., Puspita, M., & Syahfitri, D. (2015). Coping Stress pada mahasiswa yang bekerja. *Jurnal Diversita*, 1(2), 48-57.
- Matlin, Margareth W. (2008). *The psychology of woman*. (6th ed.). United State of America: Thomson Wardsworth.
- McDonald, P., & Bradley, L. M. (2015). *The Case for Work-Life Balance: Closing the Gap Between Policy and Practice*. Australia: Hudson Highland Group, Inc.
- Mokodompit, Feremitha T. (2019). Work-Life Balance dalam Menjalani Peran Ganda. *Jurnal Manajemen*. Univeristas Muhammadiyah Yogyakarta
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Moore. F. (2007). Work-life balance: constrasting managers and workers in an MNC. *Employee Relations*. 29(4): 385-399.

- Mulyana, Deddy. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Nurendra, Annisa M. dan Saraswati, Mega P. (2016). Model Peranan Work-Life Balance, Stress Kerja dan Kepuasan Kerja Pada Karyawan. *Jurnal Humaniora*. Vol 13. No 2.
- Setiawan, Bayu A. dan Legowo, M. (2018). Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Universitas negeri Surabaya. *Studi fenomenologi Pada Pengemudi Ojek Online OMAHKU "Ojek Mahasiswa Ketintang UNESA*.
- Tucker, Susan Martin. (2007). *Standar Keperawatan Pasien Perencanaan Kolaboratif dan Intervensi Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Usman, Sunyoto. 2015. *Esai-Esai Sosiologi Perubahan Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hlm 33.
- Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik, dan Keunggulan*. PT Grasindo: Jakarta
- Syahriyanti, E. (2009). *I Love Coffee and Tea: Ngopi Dan Ngeteh Sebagai Bagian Dari Gaya Hidup*. 1st ed. Diva Press: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Syarifudin Anwar. 2003. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Wicaksono, I. S. (2019). *Pengaruh Kompensasi Dan Fleksibilitas Kerja Driver Gojek Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening*. Yogyakarta: Imam Syaiful Wicaksono